**7 Alasan Pentingnya Melakukan Konseling Pra-Pernikahan**

Menurut studi oleh [Psychology Today,](https://psychologytoday.com/)pasangan yang pernah menjalani konseling pra- pernikahan rata- rata memiliki angka perceraian yang lebih rendah. Ini 7 alasan pentingnya untuk mempertimbangkan menjalani konseling pra-pernikahan sebelum mantap memutuskan untuk menikah :

**1. Menghadapi Problema**

Pasangan yang mengikuti konseling pra-nikah memiliki kesempatan untuk berdiskusi tentang hal-hal yang sering menjadi bahan pertengkaran. Konseling pra-nikah bisa membantu pasangan untuk menghadapi topik panas yang sering tidak pernah terpikir sebelum pasangan sepakat untuk menikah. Misalnya, perbedaan cara membesarkan anak, ikut campur mertua, hingga hal-hal serius lainnya yang bisa berpengaruh terhadap identitas masing-masing pasangan.

**2. Nasehat Netral**

Akan sangat membantu sekali jika pasangan memiliki opini netral yang profesional saat dalam sesi konseling pra-nikah anda. Seorang konselor yang handal akan bisa memberikan masukan sekaligus bimbingan tentang hubungan calon pengantin supaya keduanya bisa kembali mengevaluasi prinsip-prinsip yang berbeda. Walaupun anda tidak harus sepenuhnya setuju dengan konselor anda, tetapi anda bisa memanfaatkan nasehat dan pendapatnya ke dalam hubungan.

**3. Banyak Manfaat**

Bahkan pasangan yang paling akur dan rukun pun tetap akan mendapatkan keuntungan dengan mengikuti konseling pra-nikah. Mengapa? Karena justru pasangan yang tampak sempurna dari luar membutuhkan tuntunan untuk benar-benar membicarakan hal-hal yang tidak terpikirkan sebelumnya. Tidak ada pernikahan yang akan bebas dari masalah, dan melalui konseling pra-nikah ini kalian akan belajar cara kompromi yang sehat dan saling bekerjasama demi kebahagiaan jangka panjang.

**4. Komunikasi Efektif**

Salah satu aspek dalam hubungan yang solid adalah komunikasi yang efektif. Saat hubungan mulai mendingin, maka dikhawatirkan jika pernikahan pun akan hancur. Pada konseling pra-nikah, pasangan akan diajarkan cara-cara komunikasi dan ekspresi cinta yang tepat, termasuk pentingnya menjaga hubungan komunikasi, menahan diri untuk tidak berargumen, mencari saat tepat untuk membahas dan semua tips komunikasi efektif lainnya.

**5. Membahas Finansial**

Yakin kalau pasangan sudah jujur soal histori keuangan dan seluruh hal yang penting diketahui bersama? Melalui konseling pra-nikah, pasangan akan didorong untuk saling jujur, termasuk dari segi kesehatan finansial secara bersama. Problem finansial yang berlarut-larut bisa menjadi pemicu perceraian yang sangat buruk dan di konseling pra-nikah ini pasangan akan membahas tentang biaya pernikahan, cara mengelola keuangan setelah menikah dan rencana jangka panjang lainnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

**6. Mendapatkan Informasi Baru**

Terapi konseling pra-nikah adalah kesempatan bagi pasangan untuk mengeksplor hal-hal baru yang belum pernah terpikirkan sebelumnya, misalnya trauma masa lalu, ekspektasi pribadi, hingga pembahasan soal seks secara terbuka. Jadikan konseling pra-nikah sebagai ajang untuk membahas hal-hal yang masih mengganjal di dalam hati, sekaligus mendapatkan solusi tepatnya.

**7. Mencegah Perceraian**

Yang terpenting, konseling pra-nikah bisa membantu pasangan untuk lebih saling memahami dan mencegah perceraian. Studi membuktikan kalau 30% pasangan akan mengabaikan ide perceraian, dan resiko perceraian turun hingga 20% melalui konseling pra-nikah. Dengan statistik yang meyakinkan ini, ada baiknya pasangan mempertimbangkan untuk  mengikuti konseling pra-nikah sebelum menikah.

[0](file:///C%3A%5CUsers%5CLENOVO%5CDocuments%5C7%20alasan%20melakukan%20%20konseling%20pranikah.html#popup-login)